

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI TANJUNG
BALAI KARIMUN KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE.)*

OLEH :

**ANGGYTANIA
NPM : 182310301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Maret 2022 Nomor: 091 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Selasa Tanggal 15 Maret 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Anggytania |
| 2. NPM | : 182310301 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Syariah (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun |
| 5. Waktu Ujian | : 11.00 – 12.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 96,37 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Boy S. Bakhri, SE, M.Sc, Ak

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------------|-----------|
| 1. Boy S. Bakhri, SE, M.Sc, Ak | : Ketua |
| 2. Muhammad Arif, SE., MM | : Anggota |
| 3. Mufti Hasan Alfani, SE, Sy, ME | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau:

Nama : Anggytania

NPM : 182310301

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di tanjung balai karimun kabupaten karimun

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI

TIM PENGUJI

KETUA

Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
NIDN: 1012097002

PENGUJI I

Muhammad Arif, SE, MM
NIDN: 102804880

PENGUJI II

Mufti Hasan Al'ani, SE.Sy., ME
NIDN: 1024079002

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy
NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anggytania
NPM : 182310301
Pembimbing : Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah
Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun

Disetujui
Pembimbing

Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak
NIDN: 1012097002

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dekan
Fakultas Agama Islam

Muhammad Arif, SE, MM
NIDN: 1028048801

Dr. Zulkifli, MM, ME, Sv
NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk di munaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak Sponsor

Muhammad Arif, SE, MM

Ketua Program Studi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Anggytania

NPM : 182310301

Pembimbing : Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah
Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun

Dengan rinciann sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	4 Oktober 2021	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan Kata Pengantar dan daftar isi	
2	7 Oktober 2021	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan BAB I	
3	11 Oktober 2021	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan BAB II	
4	14 Oktober 2021	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan BAB III	
5	18 Oktober 2021	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan Angket Penelitian	
6	15 Februari 2022	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan BAB IV	
7	22 Februari 2022	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Perbaikan BAB V	
8	1 Maret 2022	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., Ak	Persetujuan ACC	

Pekanbaru, 17 Maret 2022

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN: 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang datanya dibawah ini:

Nama : Anggytania
NPM : 182310301
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan
Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tanjung Balai Karimun
Kabupaten Karimun

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain, dan saya bersedia ijazah saya dicabut dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
EA37CAJX650693729
Anggytania
182310301



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0615 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Anggytania
NPM	182310301
Program Studi	Ekonomi Syariah

Judul Skripsi:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Manjadi Nasabah Bank Syariah Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022

Dan Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI TANJUNG BALAI KARIMUN KABUPATEN KARIMUN

OLEH:

ANGGYTANIA

182310301

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat dari faktor psikologis yaitu pengalaman belajar individu yang mana dapat mendorong kepribadian seseorang secara emosional dan rasional. Individu yang memahami literasi keuangan syariah dapat mengatur keuangan yang sehat dan terampil menurut ajaran Islam berdasarkan prinsip ekonomi syariah sehingga keputusan menjadi nasabah bank syariah tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor kedua variabel yang saling mendukung satu sama lain dan saling memiliki keterkaitan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas. Metode penelitian yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dengan persamaan regresi linier sederhana. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.090 > 1.661$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$, Hasil koefisien korelasi diketahui sebesar 0,746 dengan persentase 74,6 % dan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi adalah (0,60-0,799) dan hasil koefisien determinasi memberikan kontribusi yang moderat sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang di uji didalam penelitian ini. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Nasabah, Bank Syariah*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERATION ON DECISION TO BE SHARIA BANK CUSTOMER AT TANJUNG BALAI KARIMUN REGENCY OF KARIMUN

BY:

ANGGYTANIA
182310301

The influence of sharia financial literacy on decision to be sharia bank customer could be seen from psychologist factor such as personal learning experience where it could encourage someone personality emotionally and rationally. Someone who understood sharia financial literacy could manage their financial with good and ingeniously according to Islamic regulation and sharia economic principal and the decision was made to be sharia bank customer caused by both variables factors that related each other. The formulation of the problem questioned about is there any influence of sharia financial literacy on decision to be sharia bank customer at Tanjung Balai Karimun Regency of karimun. This research used quantitative research with causal method. Data collection technique used observation, documentation and questionnaire. Data analysis technique used simple linear regression. The result of t partial (t-test) showed that $t_{counted} > t_{table}$ ($11.090 > 1.661$) with significant $0.000 < 0.05$, correlation coefficient was known in 0.746 with percentage 74.6% and correlation coefficient score relation level was (0.60-0.799) and determination coefficient result gave contribution in moderate in 55.7% and others 44.3% that did not influence by other variable that was not tested in this research. So, the conclusion from this research explained that sharia financial literacy (X) influenced on decision to be sharia bank customer (Y) at Tanjung Balai Karimun Regency of Karimun.

Keywords: *Sharia Financial Literation, Customer, Sharia Bank*

الملخص

أثر الأمية المالية الشريعة على قرار أن تصبح عميلاً لبنك الشريعة في تانجونج بالاى كريمون
بمنطقة كريمون

أنجيتانيا

١٨٢٣١٠٣٠١

يمكن رؤية تأثير الأمية المالية الشريعة على قرار أن تصبح عميلاً لبنك الشريعة من العوامل النفسية، وهي خبرات التعلم الفردية التي يمكن أن تشجع شخصية الفرد عاطفياً وعقلانياً. يمكن للأفراد الذين يفهمون محو الأمية المالية الإسلامية إدارة الموارد المالية السليمة والماهرة وفقاً للتعاليم الإسلامية القائمة على مبادئ الاقتصاد الإسلامي بحيث يكون قرار أن تصبح عميلاً لبنك يرجع إلى عوامل المتغيرين اللذين يدعمان بعضهما البعض ومترابطان. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان لمحو الأمية المالية الشريعة تأثير على قرار أن تصبح عميلاً لبنك الشريعة في تانجونج بالاى كريمون بمنطقة كريمون. هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع طريقة السببية. أسلوب البحث المستخدم في تقنيات جمع البيانات هو الملاحظة والتوثيق والاستبيانات. تقنية تحليل البيانات بمعادلة الانحدار الخطي البسيطة. أظهرت نتائج الاختبار الجزئي (ت-اختبار) ت-الحسابات-الجدول أن (١١,٠٩٠ < ١,٦٦١) مع قيمة معنوية ٠,٠٠٠,٠ > ٠,٥٠,٠، ومن المعروف أن نتائج معامل الارتباط هي ٧٤٦,٠ بنسبة ٦,٧٤٪ ومستوى العلاقة. قيمة معامل الارتباط (٠,٧٩٩-٠,٦٠) ونتائج معامل التحديد تقدم مساهمة ٧,٥٥٪ والباقي ٣,٤٤٪ لا يتأثر بالمتغيرات الأخرى المختبرة في البحث. لذا، فإن استنتاج هذا البحث هو أن الأمية المالية الشريعة (X) لها تأثير على قرار أن تصبح عميلاً لبنك الشريعة (Y) في تانجونج بالاى كريمون بمنطقة كريمون.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية الشريعة، العملاء، البنوك الشريعة



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan, kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan bagi nabi Muhammad SAW, semoga kita mampu menjalankan setiap sunnah Rasul termasuk sunnah dalam bidang pengembangan ekonomi umat berdasarkan Syari'ah Islam sebagaimana yang telah dicontohkannya.

Pada tahun 2021 literasi keuangan syariah di Indonesia berdasarkan survey dilakukan Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 20,1 persen dari semula 16,3%. Literasi keuangan syariah perlu di sebar luaskan kepada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang berada di penjuru wilayah terpencil dan masyarakat yang berorientasi muslim melalui sosialisasi, koneksi atau link kajian literasi kepada masyarakat yang awam terhadap kajian keuangan syariah. pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah masih sangat minim sehingga banyak masyarakat yang ragu dalam memilih lembaga keuangan, yang menjadi rujukan penelitian saat ini adalah bank syariah. Pada dasarnya masyarakat yang sudah menjadi nasabah bank syariah tentunya adanya pengaruh baik dari luar dan dari dalam yang memberikan edukasi serta pemahaman nilai-nilai ekonomi Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Dengan keterbatasan kemampuan dan analisa berpikir serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun"***

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh sebab itu, penyusun ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Bapak Muhammad Arif, S.E., MM
4. Dosen Pembimbing Bapak Boy Syamsul Bakhri, S.E, M.Sc, Ak yang telah banyak memberikan saran, arahan dan ilmu serta selalu sabar dan penuh pengertian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staf Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak/Ibu pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Tanjung Balai Karimun, Dinas Kependudukan Kabupaten Karimun dan Dinas

Koperasi Kabupaten Karimun yang bersedia memberikan bantuan berupa data-data dan informasi untuk penelitian ini.

7. Orang tua yang sudah memberikan dukungan dan dana untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman terdekat Yuan Saldamon,S.Psi yang sudah banyak membantu kesulitan serta mengajarkan penuh dengan kesabaran dan keikhlasan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak semoga skripsi yang dituliskan oleh penulis ini dapat bermanfaat khusus bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu skripsi saya semoga segala amal dan kebbaikanya mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amin Yaa Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, Maret 2022

ANGGYTANIA
NPM:182310301

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Literasi Keuangan	13
B. Literasi Keuangan Syariah	18
C. Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah	25
D. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah	36
E. Penelitian Relevan	38
F. Konsep Operasional	41
G. Kerangka Berfikir	43
H. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Pengolahan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi Data	60
C. Analisis Data	62
D. Uji Instrumen	65
E. Pembahasan Hasil Temuan	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga	
Bank Umum Syariah	5
Tabel 2. Jumlah Rekening Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga	
Bank Umum Syariah	5
Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin	6
Tabel 4. Daftar Bank Syariah di Tanjung Balai karimun.....	7
Tabel 5: Daftar Produk & Layanan Jasa Bank Syariah.....	8
Tabel 6. Jumlah Nasabah Aktif Bank Syariah	9
Tabel 7. Konsep Operasional	43
Tabel 8. Waktu Penelitian	47
Tabel 9. Ukuran Sampel Perlokasi.....	50
Table 10. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 11. Nama Responden	60
Tabel 12. Usia Responden.....	63
Tabel 13. Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 14. Pekerjaan Responden.....	64
Tabel 15. Agama responden	65

Tabel 16. Rekapitulasi Data Angket Variabel Literasi	
Keuangan Syariah (X)	66
Tabel 17. Rekapitulasi Data Angket Variabel Keputusan Menjadi	
Nasabah Bank Syariah (Y)	67
Tabel 18. Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	73
Tabel 23. Hasil Uji parsial	74
Tabel 24. Analisis Korelasi.....	75
Tabel 25. Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Pengambilan Keputusan.....	27
Gambar 2: Kerangka Berpikir	44
Gambar 3: Struktur Kepengurusan BSI KCP TBK.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
- Lampiran 2 : Surat Riset Dari Fakultas Agama Islam
- Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Riset Dari Bank Syariah Indonesia KCP Tanjung Balai Karimun
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Riset Dari Dinas Kependudukan Kabupaten Karimun
- Lampiran 5 : Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 7 : Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 8 : Daftar Nama Nasabah BSI KCP Tanjung Balai Karimun
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam muncul sebagai sumber kekuatan yang baru pada 7 Masehi menyusul runtuhnya Kekaisaran Romawi. Kemunculan itu di tandai dengan berkembangnya peradaban baru yang sangat mengagumkan. Kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta kehidupan sosial lainnya termasuk ekonomi berkembang secara menakjubkan. Sejak tahun 1960 an telah banyak negara yang menerapkan ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah yang sedang berkembang pesat karena pada dasarnya melalui relevansi ahli pemikiran ekonomi Islam.

Ekonomi syariah sebenarnya sudah ada sejak Nabi Adam dan kemudian dilanjutkan kepada setiap nabi yang diutus oleh Allah hingga kepada nabi terakhir sebelum Nabi Muhammad yaitu Nabi Isa yang dimana ajarannya merangkum semua aspek kehidupan termasuk urusan ekonomi. Transaksi yang di gunakan pada masa nabi sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah merupakan sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah agama Islam (Bakhri, Vol.8 No.1, 2011)

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak lagi didalam tahap perkembangan namun sudah memasuki era kemajuan yang membumi serta aplikatif, dalam penerapan sistem ekonomi syariah yang sudah maju dan mengalami peningkatan dari berbagai sektor halal, hal tersebut patut diapresiasi dan dibanggakan oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Munculnya berbagai sektor ekonomi syariah meliputi banyak industri yaitu sektor kuliner halal, sektor

keuangan Islam, sektor pariwisata halal ,sektor kosmetik halal, sektor media, dan rekreasi halal. Berdasarkan laporan *The State of The Global Islamic Economy* 2020, Indonesia kini berada di posisi ke-4, meningkat dari posisi ke-5 di tahun 2019 dan tahun sebelumnya yang menempati posisi ke-10 (Pelaku Bisnis.com, 2021).

Pada saat perekonomian di Indonesia di selimuti pandemi covid 19, ekonomi syariah mampu tumbuh dan bertahan serta bangkit ketika terjadi krisis atau mengalami resesi. Berdasarkan laporan ekonomi dan keuangan syariah 2019 yang diterbitkan BI, kinerja ekonomi syariah secara umum lebih tinggi dibandingkan PDB nasional yakni dengan pertumbuhan mencapai 5,72 persen (Republika.co.id, 2020). Salah satu implementasinya di tengah pandemi merekrut karyawan baru yang mana dapat dilihat serta dirasakan oleh masyarakat muslim dan non muslim bahwa imun ekonomi syariah sangat kuat dan teruji serta terbukti karena memiliki landasan yang kuat. Arus baru ekonomi syariah di Indonesia tidak lagi dianggap kecil sehingga pemerintah mencanangkan bahwa ekonomi syariah sebagai potensi menggerakkan ekonomi nasional karena merupakan momentum bagi pemerintah untuk memperbaiki struktur perekonomian.

Berbagai bentuk usaha sudah banyak dilakukan dan diserukan oleh dunia agar wabah covid 19 dapat berhenti dan berkurang. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan melakukan *social distancing* atau *physical distancing*. Contoh aktivitas yang dapat dilakukan pada saat *social distancing* diterapkan antara lain:

- 1) Berkerja dari rumah (*work from home*)
- 2) Belajar dirumah secara online bagi siswa sekolah dan mahasiswa
- 3) Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak seperti rapat, seminar dan konferensi dapat dilakukan dengan daring
- 4) Tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, cara yang dapat dilakukan cukup dengan *video call* atau telepon

Serangkaian kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa segala yang dianggap penting sangat dibatasi. Apabila masyarakat tidak pandai dalam mengelola keuangan di masa pandemi, maka keuangan masyarakat secara individual akan kekurangan dan defisit.

Berkembangnya ekonomi syariah salah satunya dilihat dari perkembangan bank syariah yang sudah banyak beroperasi di berbagai daerah di Indonesia, hal tersebut sebagai bentuk tolok ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Untuk mendukung pengembangan industri perbankan syariah, Bank Indonesia menyusun cetak biru pengembangan perbankan syariah yang dapat memberikan arahan serta tahapan-tahapan dalam rangka mencapai sarana pengembangan jangka panjang. perjalanan lembaga perbankan syariah memasuki babak selanjutnya dengan disahkan dan dituangkan dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional, sehingga diperlukan penyelenggaraan kegiatan didalam sector jasa keuangan secara teratur, adil, transparan dan akuntabel guna mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Pesatnya perkembangan bank syariah bisa kita lihat Berdasarkan sumber data statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per-November tahun 2020 di Indonesia sudah memiliki 14 bank umum syariah dengan jumlah kantor 2.042, serta memiliki 20 Unit Usaha Syariah atau bank konvensional yang memiliki UUS dengan jumlah kantor 391 dan memiliki 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah kantor 627 (OJK, 2020).

Jika hanya dilihat dari banyaknya jumlah perbankan syariah di suatu daerah, masih belum bisa menjadi tolok ukur di suatu wilayah atau daerah apabila masyarakatnya saja masih belum mengetahui tentang keuangan syariah dan disini disadari bahwa dalam pelaksanaan bank syariah tidak terlepas dari kepentingan bisnis dan syariah. Apabila dalam melaksanakan bank syariah hanya mementingkan syariah atau sesuai ketentuan syariah murni, mungkin saat ini bisnisnya tidak bisa jalan karena masyarakat yang sudah lama melaksanakan sistem kapitalis belum dapat melaksanakan sistem ekonomi syariah secara kaffah disamping adanya beberapa ketentuan belum lengkap dan memadai. Sebaliknya jika dalam melaksanakan bank syariah hanya mementingkan bisnis saja tanpa punya keinginan menerapkan syariah yang kaffah, maka bank tersebut tidak berbeda dengan bisnis konvensional hanya dengan penggantian istilah atau akad saja dan bank syariah tidak memiliki nilai lebih.

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia tentunya dapat dijadikan wadah bagi masyarakat muslim sebagai kebutuhan bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat merasakan besarnya manfaat produk dan jasa yang telah disediakan bank syariah. Kepuasan nasabah akan produk bank syariah

dapat dilihat dari berkembangnya jumlah nasabah dalam setiap tahun dan setiap bulan, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Bulan/ Tahun	Nasabah Pembiayaan	Nasabah Dana Pihak Ketiga
Agustus 2020	24.139.979	4.222.416
September 2020	24.445.501	4.262.427
Oktober 2020	24.704.789	4.311.335
November 2020	24.981.926	4.288.049
Desember 2020	25.195.687	4.314.340
Januari 2021	25.384.045	4.343.678
Februari 2021	25.570.495	4.365.961
Maret 2021	26.154.747	4.377.556
April 2021	27.029.550	4.419.237
Mei 2021	29.501.062	4.428.679
Juni 2021	31.193.964	4.453.219
Juli 2021	28.238.521	4.464.797
Agustus 2021	27.488.454	4.449.479

Sumber: *OJK.go.id (Statistik Perbankan Syariah)*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan jumlah nasabah dari Agustus 2020 hingga Agustus 2021 mengalami penurunan dan indeks angka relatif tidak stabil.

Tabel 2. Jumlah Rekening Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Bulan/ Tahun	Rekening Pembiayaan	Rekening Dana Pihak Ketiga
Agustus-Desember 2020	23.269.400	178.400.169
Januari-Agustus 2021	48.169.056	309.946.026

Sumber: *OJK.go.id (Statistik Perbankan Syariah)*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan jumlah rekening dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan, namun masih dikategorikan dalam jumlah rekening yang sedikit. Jika mengingat dengan jumlah rekening yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional.

Hal itu dapat dikatakan bahwa Literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah. Ilmu teknologi masyarakat Indonesia mengenai keuangan syariah juga masih kurang. Karena pada dasarnya masih banyak masyarakat yang sudah disediakan lembaga keuangan syariah oleh pemerintah namun didalam implementasi ada keraguan terhadap lembaga syariah serta banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya produk-produk keuangan syariah yang sangat bermanfaat untuk kehidupan. Dengan adanya teori literasi keuangan syariah dapat dijadikan alat untuk masyarakat dalam mengubah perilaku dari tidak cerdas sampai menjadi cerdas dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Berdasarkan penjelasan penerapan literasi keuangan syariah kepada masyarakat, berikut ini dijelaskan jumlah penduduk masyarakat Kabupaten Karimun khususnya di kota Tanjung Balai Karimun berdasarkan kecamatan:

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

Total Jumlah Penduduk Tanjung Balai Karimun Kab.Karimun (Laki-Laki/Perempuan)	
Anak-anak s/d Dewasa	157.099 jiwa
Wajib KTP	110.077 jiwa
Agama:	
Islam	127.84 jiwa
Kristen	7.595 jiwa
Katholik	2.223 jiwa
Budha	18.688 jiwa
Hindu	26 jiwa
Konghucu	718 jiwa
Latar Belakang :	
Pelajar/Mahasiswa	34.163 jiwa
Bekerja	20.603 jiwa

Sumber: *Dinas Kependudukan Kab.Karimun tahun 2021*

Tanjung Balai Karimun merupakan kota yang berada di perbatasan laut Malaysia dan Singapura. Hal ini dapat dilihat jumlah penduduk Tanjung Balai

Karimun mempunyai kuota penduduk yang cukup besar dalam konteks masyarakat yang berada dioriantasi sebuah pulau. Terdapat 5 kecamatan dengan 29 kelurahan/desa dan mayoritas agama yang dianut masyarakat Tanjung Balai Karimun yakni Agama Islam artinya terdapat peluang dan potensi yang cukup besar bagi industri keuangan syariah untuk dapat memaksimalkan pasar yang sudah jelas keberadaannya.

Di Tanjung Balai Karimun perkembangan keuangan syariah cukup berkembang karena terdapat satu unit koperasi syariah yang bergerak di bidang usaha dagang yakni Koperasi syariah 212 Karimun Kepri yang didirikan pada tahun 2019 (Dinas Koperasi Kabupaten Karimun, 2021).

Lembaga perbankan syariah di Karimun mengalami pertumbuhan yang sangat memadai dan bersifat integritas di dalam operasional manajemen bank syariah yang menyediakan jasa perbankan, jasa pengiriman uang atau transfer, jasa transaksi pembelian jasa transaksi penagihan/inkaso dan menawarkan produk perbankan syariah. Berikut ini daftar bank syariah di Tanjung Balai Karimun:

Tabel 4. Daftar Bank Syariah di Tanjung Balai karimun

No.	Nama Bank Syariah	Jumlah Bank	Alamat Operasional
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tanjung Balai Karimun 1	1 unit	Jl.Ahmad Yani no.3-4 Sei.Lakam Kecamatan Karimun
2.	Bank syariah Indonesia (BSI) kcp Tanjung Balai Karimun 2	1 unit	Jl.Ahmad Yani no.6 Sei.Lakam Kecamatan Karimun
3.	Bank Riau Kepri Syariah Capem Tanjung Balai Karimun	1 unit	Jl.Ahmad Yani, no. 1-2 Sei.Lakam Kecamatan Karimun

Sumber:Olahan data Tahun 2021

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip

syariah. pada tanggal 1 Februari 2021 diresmikan merger tiga bank syariah BUMN (BNI Syariah, Mandiri Syariah & BRI Syariah) yang beroperasi secara efektif Khususnya di Tanjung Balai Karimun yang terdapat dua cabang yakni BSI KCP Tanjung Balai Karimun 1 dan BSI KCP Tanjung Balai Karimun yang awal mulanya adalah Bank Mandiri Syariah dan Bank BNI Syariah. Terdapat Unit Usaha Syariah (UUS) yakni Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Tanjung Balai Karimun adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan prinsip syariah. Berikut ini daftar produk dan layanan jasa bank syariah:

Tabel 5. Daftar Produk dan Layanan Jasa Bank Syariah

No.	Nama Bank Syariah	Produk & layanan 2020-2021
1.	BSI KCP Tanjung Balai Karimun 1 (Bank Syariah Mandiri)	<p>-Individu: Bisnis, Emas, Haji dan Umroh, Investasi Pembiayaan, Prioritas, Tabungan dan Transaksi.</p> <p>-Digital Banking: BSI Aisyah, BSI API Platform, BSI ATM, BSI Cardless Withdrawal, BSI Internet Banking, BSI JadiBerkah.id, BSI Merchant Business, BSI Mobile, BSI Keyboard, BSI Payment Point, BSI QRIS, BSI smart Agent, BSI Tabungan Emas.</p> <p>-Kartu: BSI Debit GPN, BSI Debit OTP, BSI Debit Visa, BSI Hasanah Card Classic, BSI Hasanah Card Gold, BSI Hasanah Card Platinum, BSI Debit Sabi, Debit BSI Simpel, Haji BSI Visa.</p>
2.	BSI KCP Tanjung Balai Karimun 2 (Bank BNI Syariah)	<p>Individu: Bisnis, Emas, Haji dan Umroh, Investasi Pembiayaan, Prioritas, Tabungan dan Transaksi.</p> <p>-Digital Banking:</p>

		BSI Aisyah, BSI API Platform, BSI ATM, BSI Cardless Withdrawal, BSI Internet Banking, BSI JadiBerkah.id, BSI Merchant Business, BSI Mobile, BSI Keyboard, BSI Payment Point, BSI QRIS, BSI smart Agent, BSI Tabungan Emas. -Kartu: BSI Debit GPN, BSI Debit OTP, BSI Debit Visa, BSI Hasanah Card Classic, BSI Hasanah Card Gold, BSI Hasanah Card Platinum, BSI Debit Sabi, Debit BSI Simpel, Haji BSI Visa.
3.	Bank Riau Kepri Syariah CaPem Tanjung Balai Karimun	-Simpanan : Tabungan Sinar iB Mudharabah Deposito iB Mudharabah Tabungan iB Dhuha Bebas (Flexi) Mudharabah Tabungan Sinar iB Dhuha Terencana Gg Ib Wadiah -Penyaluran Dana : Pembiayaan iB Pemilikan Rumah Pembiayaan iB Pengusaha Kecil Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Pembiayaan iB Niaga Prima Gadai Emas iB (Rahn) Pembiayaan iB Karya Prima Pembiayaan Ib Aneka Guna

Sumber: Olahan Data 2021

Berikut ini jumlah nasabah aktif bank syariah :

Tabel 6. Jumlah Nasabah Aktif Bank Syariah

No.	Bank Syariah	Jumlah Nasabah Aktif Produk Dana & Pembiayaan 2020
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tanjung Balai Karimun 1	10.330
2.	Bank Syariah Indonesia KCP (BSI)Tanjung Balai Karimun 2	9.925
	Total	20.255

Sumber: Hasil Prariset Tahun 2021

Berdasarkan jumlah populasi masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat Tanjung Balai Karimun yang menjadi nasabah bank syariah dapat dikategorikan sebagai jumlah yang sedikit. Indikator yang dapat ditemukan yaitu rendahnya literasi keuangan syariah dan penerapan literasi keuangan syariah di Tanjung Balai Karimun yang masih belum menjangar ke masyarakat lokal atau daerah sehingga kurangnya literasi keuangan syariah juga mengakibatkan besarnya jumlah masyarakat yang menggunakan bank konvensional dibandingkan harus menjadi nasabah bank syariah. Jadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang diatas yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun”*.

B. Batasan Masalah

Dari tiga bank syariah yang ada di Tanjung Balai Karimun hanya BSI KCP Tanjung Balai Karimun yang bersedia dijadikan tempat penelitian.

C. Rumusan Masalah

Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Bank Syariah dapat memberikan pelayanan produk dan jasa sesuai prinsip keuangan syariah dan etika kerja Islam yang baik kepada nasabahnya.
2. Bagi peneliti dapat Menambah wawasan yang lebih luas mengenai seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap nasabah bank syariah.
3. Bagi akademis dapat dijadikan bahan belajar dan menambah referensi yang berwawasan luas mengenai literasi keuangan syariah dan sekiranya dapat dijadikan bahan perbandingan serta ikut berkontribusi terhadap penelitian dan kajian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan melihat secara keseluruhan terhadap masalah ini penulis penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur agar dapat mengarah kepada pembahasan serta sesuai dengan yang dikehendaki judul adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah; Batasan Masalah; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan dibahas mengenai kajian teori/konsep yang mencakup kajian teori yang dijadikan patokan dan pedoman dalam penelitian. Konsep-konsep diantaranya: Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir & Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian; Tempat dan Waktu Penelitian; Subjek dan Objek Penelitian; Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari Sejarah Lokasi Penelitian; Bank Syariah Indonesia KCP TBK 1; Visi dan Misi; Struktur Organisasi BSI KCP TBK 1; Deskripsi Data, Analisis Data, Uji Instrumen, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Giesler mengemukakan pendapat bahwa literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas yang dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, pengetahuan, mengelola keuangan secara terampil agar layanan jasa keuangan (konvensional ataupun syariah) syariah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada masa sekarang maupun masa depan dengan tujuan mensejahterakan serta mewaspadaai kondisi keuangan masyarakat secara individual (Nuraini, dkk, Vol.4 No.1 2020)

Literasi keuangan adalah perpaduan antara kesadaran, sikap dan perilaku untuk menentukan keputusan yang sehat dan mendapatkan kesejahteraan finansial individu. Literasi keuangan merupakan kesanggupan dalam membuat keputusan yang sejalan dengan target serta tepat waktu dalam mengelola penggunaan uang (Bhaba, dkk., Vol.5 No.13, 2014)

Literasi keuangan membantu manusia untuk memperbaiki tingkat rendah atau tingginya pemahaman yang akan dihadapi dengan masalah keuangan yang mungkin terjadi, dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat mengolah informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat (Halim, dkk., 2020:151).

Literasi keuangan adalah suatu interpretasi terhadap masyarakat dengan lembaga keuangan, salah satu solusi yang terbaik dan memberikan ajaran yang bermanfaat dalam hal berkaitan dengan mekanisme yaitu kredit, pendanaan serta keuangan yang dibangun sesuai dengan pengetahuan (Yusita, Vol. 6, No. 1, 2017)

Menurut Suryani, dkk. (Vol.28 No.2, 2017) mengemukakan bahwa terdapat indikator literasi keuangan, sebagai berikut:

- a. *Financial Knowledge*, memiliki pengetahuan mengenai istilah keuangan yang meliputi kartu kredit, tingkat suku bunga bank, pasar saham dan layanan jasa perbankan yang bermacam-macam.
- b. *Financial Attitudes*, minat dan ketertarikan individu dalam memperbaiki pengetahuan keuangan.
- c. *Financial Behavior*, mencatat dan menyimpan keuangan pribadi, membuat anggaran keuangan, dan cenderung terhadap saving dan spending.

Menurut Yusita (Vol. 6, No. 1, 2017) Literasi keuangan adalah suatu kolerasi antara manusia dengan masalah keuangan yang tentunya akan dihadapkan dengan masalah *trade off*, yaitu keadaan dimana seseorang memiliki masalah yang mengharuskan seseorang itu merelakan suatu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena dibatasi oleh kemampuan finansial (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan.

Berdasarkan paparan definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yaitu sebagai wadah ilmu pengetahuan yang mengharuskan seseorang bijak dan ahli dalam mengelola keuangan selama masa hidupnya, yang dimana seseorang harus terus mencari sumber informasi, melakukan perencanaan dan segala masalah keuangan yang akan dihadapi karena pengetahuan akan selalu beriringan dengan gaya hidup seseorang yang terus menuntut.

2. Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Hidajat (2015:6) mengemukakan beberapa manfaat literasi keuangan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kecakapan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pengetahuan dan kepandaian dalam mengatur uang maka risiko uang yang ada bisa semakin diminimalisir.
- b. Literasi keuangan dapat memberikan kontribusi pada individu dalam mengambil keputusan terhadap pemilihan produk investasi serta mampu menerima segala resiko didalamnya.
- c. Literasi keuangan memiliki kolerasi yang positif terhadap inklusi keuangan. Artinya, semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula inklusi keuangan.
- d. Literasi keuangan secara signifikan dapat memberikan manfaat terhadap ekonomi.

Menurut Jureid (Vol.1 No.2, 2021) literasi keuangan dapat memberikan kontribusi yang besar serta bermanfaat bagi masyarakat, contohnya:

- a. Manfaat dari produk dan layanan jasa dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Dapat membuat anggaran keuangan yang lebih baik
- c. Dapat menghindari penipuan investasi dan tidak terjebak pada investasi yang instrument keuangannya tidak jelas.

Literasi keuangan memberikan dampak yang besar terhadap sektor jasa keuangan, lembaga keuangan membutuhkan masyarakat untuk menyalurkan simpanan dan dana sedangkan masyarakat membutuhkan lembaga keuangan untuk peminjaman dan menabung. Maka, kedua pihak tersebut akan terus saling membutuhkan dan literasi keuangan masyarakat akan semakin meningkat karena produk dan layanan jasa secara terus menerus digunakan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Dari sisi makro, literasi keuangan memiliki manfaat yang sangat penting. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan pada masyarakat. Akibatnya, potensi transaksi keuangan juga mengalami peningkatan sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan merata (Hidajat, 2015:5).

Kajian literasi keuangan berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Terkhusus pada masyarakat awam yang masih minim pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola uang.

Menurut Hidajat (2015:8) ada beberapa alasan mengapa kajian mengenai literasi keuangan dianggap sangat penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Dibeberapa negara maju, literasi keuangan telah masuk ke dalam program nasional. Adanya kajian mengenai literasi keuangan di Indonesia diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap program literasi keuangan nasional.
- b. Penelitian mengenai literasi keuangan di Indonesia masih terbatas. Dibeberapa negara maju telah banyak studi yang mengkaji mengenai literasi keuangan akan tetapi masih sedikit dilakukan pada negara-negara berkembang masih sedikit dilakukan khususnya di Indonesia.
- c. Sangat penting untuk mengetahui karakteristik, tingkat literasi keuangan serta perilaku keuangan masyarakat.

3. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan bertujuan untuk membantu manusia memperbaiki tingkat rendah atau tingginya pemahaman yang akan dihadapi dengan masalah keuangan yang mungkin terjadi, dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat mengolah informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat (Halim, 2020:151).

Menurut Lusardi dalam Yushita (Vol. 6, No. 1, 2017) menyatakan pendapat bahwa tujuan adanya literasi keuangan memudahkan setiap orang dapat mengelola uang dengan baik atas dasar kemampuannya dan dapat meningkatkan taraf hidup dari sejumlah uang yang dimiliki agar kesejahteraan hidup tercapai.

B. Literasi Keuangan Syariah

1. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan mengenai sumber daya keuangan dan mendorong kemampuan dan sikap seseorang untuk mengelola keuangan secara terampil menurut ajaran Islam (Puspita, dkk., Vol.9 No.1 ,2021)

Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, perilaku dengan keputusan yang dibuat dihubungkan dengan aktivitas perbankan syariah atau dasar pengetahuan seseorang mengenai perbankan syariah yang begitu spesifik (Adi, dkk., Vol.5 No.1 ,2018)

Literasi keuangan syariah adalah kepandaian seseorang dalam mencerna keuangan yang sehat dan konsep keuangan syariah diatur dengan sebaik mungkin berdasarkan asas-asas syariah sehingga dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari serta tercapainya target yang diharapkan. Otoritas Jasa Keuangan melakukan penelitian tentang literasi keuangan syariah terkhusus pada perspektif pengukuran wawasan pada lembaga, produk, maupun jasa keuangan syariah serta bagaimana korelasinya terhadap tingkat inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan memiliki korelasi pada sikap maupun perilaku individu dalam pemanfaatan produk perbankan syariah. (Ardiyanto dan Purnomo, Vol. 9 No.1, 2021).

Literasi keuangan syariah merupakan produk serta jasa keuangan syariah yang diketahui secara jelas yang mempengaruhi sikap individu dalam pengambilan keputusan sesuai syariah. Literasi keuangan syariah

menjadi suatu ibadah serta kewajiban bagi setiap muslim karena dapat membawa keadaan mengenai realisasi kesuksesan dunia dan akhirat (Muntashar, dkk., Vol.3 No.2, 2021)

Literasi keuangan syariah sebagai program pembangunan literasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan serta memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan produk maupun jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan pengetahuan dalam mengatur keuangan yang lebih efisien, memiliki kemampuan dan kecerdasan dalam memilih investasi yang halal serta dapat mencegah masyarakat melakukan transaksi investasi palsu (Maulana dan Thamrin, Vol.4 No.1 , 2021).

Berdasarkan paparan definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan ajaran, pengetahuan, serta pembelajaran dan pemahaman terhadap keterkaitannya masyarakat dengan lembaga keuangan syariah dalam proses mekanisme keuangan syariah, bagaimana cara mengatur keuangan yang sehat secara efisien, membuat keputusan yang efektif serta edukasi keuangan syariah mengandung prinsip-prinsip Islam dan prinsip ekonomi syariah.

2. Landasan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah memiliki landasan yang tercantum didalam Al-Qur'an dan menjadi menjadi pedoman bagi umat manusia sebagai makhluk yang dituntut untuk belajar dan memiliki ilmu pengetahuan.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

3. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lestari (2015:21) adapun manfaat literasi keuangan syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan syariah memudahkan proses seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang logis sesuai dengan prinsip Islam.
- b. Literasi keuangan syariah melarang keras seseorang berillmu pengetahuan keuangan dengan menggunakan riba, bunga, penipuan, spekulasi (mengada-ngada) agar transaksi berjalan stabil. Semakin banyaknya orang melakukan kegiatan atau menabung berlandaskan prinsip ekonomi syariah maka ekonomi keuangan masyarakat menjadi sejahtera.

4. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan adanya gerakan literasi keuangan syariah yang sudah direalisasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga keuangan syariah yaitu mendorong masyarakat Indonesia khususnya masyarakat muslim

untuk meningkatkan pemanfaatan produk serta jasa keuangan dengan meningkatkan angka literasi keuangan syariah (Jureid, Vol.1 No.2, 2021)

Menurut Rusby (2017:81), dalam perspektif Islam tujuan dari keuangan syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Bunga dalam semua transaksi dihapuskan dan seluruh aktivitas keuangan dan perbankan harus sesuai dengan prinsi-prinsip ekonomi syariah.
- b. Kekayaan yang wajar dan distribusi pendapatan dapat di capai
- c. Promosi pembangunan ekonomi

5. Aspek Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah memiliki aspek-aspek yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah (Yulianto, 2018:14) yang diadaptasi dari Huston (Vol.44 No.22, 2010) dalam penelitian literasi keuangan ini antara lain, sebagai berikut:

- a. Dasar Keuangan Islam (*Money Basic*)
- b. Pembiayaan (*Borrowing*)
- c. Invetasi/tabungan (*Invesment/Saving*)
- d. Asuransi (*Insurance*)

6. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Karim (2004:30-310) terdapat indikator dalam aspek dasar keuangan Islam antara lain:

- a. Larangan Riba

Menurut Imam Sarakshi, riba merupakan tambahan yang disyaratkan dalam suatu transaksi bisnis tanpa adanya iwadh (padanan) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.

b. Larangan Maysir

Maysir dilarang dalam QS. Al-Baqarah ayat 219, maysir atau perjudian yang transaksinya mengandung untung-untungan serta tingginya sebuah spekulatif. Maysir dapat diartikan dalam pertarungan akan satu pilihan dan hanya akan ada satu pihak yang menang sedangkan pihak yang kalah akan memberikan taruhannya kepada si pemenang.

c. Larangan Gharar

Gharar atau taghir adalah situasi dimana terjadinya transaksi yang mengandung ketidak pastian antara kedua belah pihak yang bertransaksi. Gharar dilarang dalam QS. Al-baqarah ayat 188.

Keuangan Islam memiliki dasar hukum yang membolehkan atau mubah terhadap transaksi sewa menyewa dan jual beli serta berbagai jenis transaksi yang dibutuhkan manusia, jenis transaksi yang dilarang dan diharamkan oleh Allah disebabkan oleh bagaimana cara manusia mendapatkan barangnya yaitu dilihat dari pada dasarnya yang menjualbelikan, memproduksi, menyewakan dan menyebarkannya (Bahammam, 2015:9-11).

Menurut Huda dan Heykal (2010:44) indikator dalam aspek pembiayaan syariah, antara lain:

- a. Mudharabah adalah Bagi hasil antara pemilik modal (shahibul amal) dengan pengelola modal (mudharib)
- b. Musyarakah adalah bagi hasil antara dua pihak atau lebih dengan menggabungkan modal dan keuntungan (profit) yang dimana profit yang diperoleh sesuai dengan porsi tanggung jawab.
- c. Murabahah adalah akad bagi hasil antara bank dengan nasabah
- d. Salam adalah jual beli dengan sistem pesanan
- e. Mutanaqishah adalah akad kerjasama antara dua pihak (bank dan nasabah) yang dimana modal atau aset salah satu pihak berkurang atas pembelian secara bertahap
- f. Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang yang disepakati antara pemesan dan penjual
- g. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.
- h. Qardh adalah akad antara peminjam dan pihak yang meminjamkan dan mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Manan (2012:367) terdapat indikator dalam aspek Investasi/Tabungan syariah antara lain:

- a. *Wadi'ah yad dhamanah* (penitipan yang terjamin)
- b. *Wadi'ah yad amanah* (penitipan berdasarkan amanah)

Cara lain untuk melindungi harta bagi individu adalah dengan menabung. Dalam konsep keuangan Islam, harta yang diserahkan kepada seseorang untuk dijaga disebut dengan wadia'h (simpanan).

Menurut Manan (2012:237) terdapat indikator dalam aspek asuransi syariah antara lain:

- a. Kontrak diantara para peserta Takaful (Tabarru')
- b. Kontrak antara para peserta dan operator takaful (mudharabah, wakalah, ju'alah, waqf)

Asuransi yang terdapat dalam keuangan Islam disebut Takaful atau asuransi syariah. Menurut syariah asuransi konvensional tidak diterima keberadaannya karena unsur yang terkandung didalamnya.

7. Faktor-Faktor Literasi Keuangan Syariah

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, baik dari segi sosio ekonomi maupun sosio demografi. Menurut Candra, dkk., (Vol.16 No.1, 2020) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menjadi beberapa kategori yaitu latar belakang atau demografi, aspirasi, pendidikan mengelola uang dan pengalaman mengelola uang.

Menurut Munthasar (Vol.3 No.2, 2020) mengemukakan bahwa terdapatnya faktor-faktor yang dapat menentukan literasi keuangan antar lain sebagai berikut:

- a. Demografi memiliki karakteristik antara lain yaitu gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif.
- b. Latar belakang keluarga

- c. Kekayaan
- d. *Time preference*

C. Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

1. Definisi Keputusan Nasabah

Definisi keputusan adalah cangkupan proses identifikasi suatu masalah yang menghasilkan suatu kesimpulan dan pertimbangan-pertimbangan yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pertimbangan yang digunakan memiliki pengaruh yang besar dalam mengkaji suatu masalah (Ramadhani, Rahmi, Fathoni, Vol. 2, 2021)

Pengambilan keputusan sebagai proses memilih yang didasari oleh kriteria-kriteria tertentu yang terdiri dari dua atau lebih alternatif. Proses pengambilan keputusan adalah suatu proses yang berasal dari pengulangan strategi (*repertoire of strategies*) serta proses evaluasi terhadap strategi yang digunakan sehingga individu mampu menentukan strategi yang tepat (Solomon, 2007:296).

Menurut Kotler dan Amstrong terdapat indikator yang mendukung pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusan adalah persrepi melihat kinerja, kepuasan akan produk yang ditawarkan, penyediaan informasi pada saat diminta, jarak antar rumah ke bank, dan pertimbangan kualitas pelayanan (Rahmawati dan Idola, Vol.15 No.2, 2018).

Pengambilan keputusan menjelaskan bahwa pengambilan keputusan bersifat *futuristic* yang berarti bahwa pengambilan keputusan memiliki

efek dalam jangka panjang serta berkaitan dengan masa depan. Keputusan artinya sebuah pilihan yang mengandung beberapa alternatif yaitu mempertimbangkan pilihan atas dasar logika, memilih salah satu alternatif yang paling terbaik, tercapainya tujuan yang diinginkan dan adanya tujuan tersebut mengarahkan kepada keputusan yang dipilih (Maski, Vol.4 No.1, 2010).

Proses pengambilan keputusan menurut Setiadi (2015:14) menyatakan bahwa proses pembelian yang spesifik meliputi tahap-tahap yang melewati peristiwa sebagai berikut:

Gambar 1. Proses Pembelian



Sumber: Setiadi (2015)

Perilaku konsumen (nasabah) harus memahami dan perlu melalui setiap aktivitas yang terdapat pada tahapan atau proses pembelian pengambilan keputusan.

Menurut Darmawan (2018:2-3) Keputusan merupakan suatu kegiatan atau peristiwa yang memiliki karakteristik yang unik karena tidak hanya mempelajari ilmu tetapi menelusuri seni yang akan dikembangkan secara mendalam oleh setiap individu.

Menurut Setiadi mengemukakan bahwa keputusan konsumen (nasabah) diakibatkan oleh dorongan emosi atau hadirnya suatu penilaian yang objektif. Banyaknya keputusan yang terlibat sering di kalahkan dengan satu keputusan (*decision*) yang rumit. Keputusan melibatkan beberapa alternatif dengan syarat keputusan yang harus memilih antar perbedaan suatu perilaku (Yulian, Vol.1 No.1, 2012).

Berdasarkan paparan definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan tahap awal dari segala rancangan yang telah disusun dan keputusan dibuat dengan matang, serta mengutamakan kepentingan emosi dan logika. Akhirnya keputusan menjadi nasabah bank syariah memiliki dorongan dengan alasan-alasan tertentu yang dimana keputusan tersebut datang dari dalam diri seseorang atas dasar pengetahuan, mekanisme keuangan bank syariah dan produk-produk yang disediakan oleh jasa bank syariah.

2. Tahap dan Tujuan Pengambilan Keputusan Nasabah

Menurut Simon dalam Sari (2018:9-10) terdapat empat tahap dan proses dalam pengambilan keputusan, antara lain sebagai berikut:

a. *Intelligence*

Tahap ini merupakan proses pengenalan masalah, mendeteksi masalah yang berada di ruang lingkup, serta proses penelusuran masalah.

b. Design

Tahap ini merupakan proses menemukan dan mengembangkan alternatif. Tahap ini terdiri dari proses untuk memahami masalah, melemahkan solusi dan solusi tersebut diuji atas kelayakannya.

c. Choice

Tahap ini merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Tahap ini terdiri dari pencarian, evaluasi, dan rekomendasi solusi terhadap model yang telah dibuat. Solusi dari model yang dibuat menjadi tolok ukur atas nilai spesifik untuk variabel hasil alternatif yang dipilih.

d. Implementation

Tahap ini merupakan tahap keputusan yang telah diambil. Berbagai tindakan didalam tahap ini perlu disusun sesuai rencana yang telah dibuat, sehingga hasil keputusan dapat di pantau dan tentunya memerlukan revisi terhadap hasil yang telah diperoleh.

Perbankan syariah bersifat universal dan memerlukan aturan khusus yang mana tidak hanya menjadi wadah transaksi umat muslim, tetapi juga menerima non muslim sebagai konsumen (nasabah) bank syariah. Karena, setiap kepentingan individu tentunya beraneka ragam dan kepentingan tersebut dapat ditampung dalam satu lembaga perbankan syariah. Alternatif yang digunakan bank syariah berasal dari bank konvensional yaitu dapat menggerakkan sektor rill (*Moneter Based Economy*), yang dimana perbankan syariah harus memiliki aturan-aturan

khusus yang tidak dimiliki oleh bank konvensional (Munajim dan Anwar, Vol.1 No.2, 2016).

Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (*moneter based economy*), karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Seperti layaknya sebuah produk barang, perbankan syariah mulai diminati oleh semua kalangan konsumen di Indonesia. Konsumen mempunyai alasan-alasan tertentu atau faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan pada bank syariah (Munajim dan Anwar, Vol.1 No.2, 2016).

Bank syariah secara teori menggunakan konsep *two tier mudharaba* (Mudharabah dua tingkat) yang dimana fungsinya sebagai institusi intermediasi investasi yang menggunakan akad mudharabah pada kegiatan pendanaan (pasiva) atau pembiayaan (aktiva) yang mengikat sehingga bank syariah dapat melakukan kegiatan pengumpulan dana dari nasabah melalui investasi yang dapat menarik nasabah dari sistem akad yang implementasinya melalui produk yang disediakan oleh bank syariah (Ascarya, 2008:30-31).

3. Tujuan Keputusan Menjadi Nasabah

Tujuan keputusan menjadi nasabah bank syariah untuk melakukan perbandingan dan menambah pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah terhadap suatu produk serta melakukan tinjauan langsung sesuai dengan

kebutuhannya dan akan mempengaruhi kecenderungannya dalam pengambilan sebuah keputusan (Fitriadi, Sumadi, dan Ramdani, Vol.5 No.1, 2021)

4. Aspek Keputusan Nasabah

Suatu keputusan seseorang pasti didasari dengan aspek yang mendorong seseorang hingga menjadi nasabah dengan berdasarkan pengambilan suatu keputusan yang tepat dan dominan. Menurut Munajim dan Anwar (Vol.1 No.2, 2016). Aspek tersebut terdiri dari dua aspek pertimbangan seseorang terhadap jasa perbankan yang dipilih, yaitu aspek emosional dan aspek rasional yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek emosional adalah aspek yang bersifat subjektif dalam memilih sesuatu dan aspek yang berdasarkan keyakinan atau berdasarkan perasaan individu dengan emosinya. Contohnya adalah seseorang memilih jasa bank syariah dibandingkan bank konvensional karena seseorang tersebut bersikeras memilih berdasarkan keyakinan atau agama Islam dan mengutamakan sesuatu untuk kepentingan individual dalam spritualnya.
- b. Aspek rasional adalah aspek yang bersifat objektif dan berdasarkan hal-hal yang nyata dan dapat diterima. Contohnya adalah seseorang mengambil pertimbangan dari sisi bisnisnya, orang tersebut memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Karena pada dasarnya bank syariah lebih menguntungkan, tidak

merugikan, mensejahterakan kepentingan mashlahat dan semua sisi bisnis yang terhubung dengan bank syariah dinyatakan massif.

5. Indikator Keputusan Nasabah

Menurut Munajim dan Anwar (Vol.1 No.2, 2016) terdapat indikator dalam aspek emosional, antara lain:

- a. Keyakinan diri dan keyakinan agama.
- b. Pengetahuan dan pengalaman belajar.
- c. Persepsi positif

Menurut Munajim dan Anwar (Vol.1 No.2, 2016) terdapat indikator dalam aspek rasional, antara lain:

- a. Bisnis
- b. Keluarga
- c. Sikap/perilaku
- d. Budaya

6. Faktor Keputusan Nasabah

Menurut Sumantri (Vol.10 No.2, 2017) adapun beberapa faktor yang menjadikan nasabah memiliki pendapat atau persepsi nasabah mengenai produk yang ditawarkan oleh bank syariah dan disusun beberapa instrumen perhatian minat nasabah terhadap bank syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya perasaan senang terhadap pelayanan yang diberikan bank syariah
- b. Adanya keinginan dan dorongan untuk menjadi nasabah bank syariah

Menurut Khasanah dan Gunawan (Vol.2 No.1, 2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen (nasabah) dalam mengambil suatu keputusan menjadi nasabah bank syariah antara lain sebagai berikut:

a. Kekuatan sosial budaya

1) Faktor budaya

Budaya dijelaskan sebagai hasil dari kreativitas suatu kelompok masyarakat dari generasi ke generasi yang dapat memberikan bentuk perilaku dalam kehidupan. Kebudayaan meliputi beberapa hal kompleks seperti ilmu pengetahuan, kepercayaan, adat, moral, seni, norma dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat.

2) Faktor kelas sosial

Kelas sosial merupakan suatu kelompok individu yang memiliki kedudukan yang seimbang dalam masyarakat. Kelas sosial memiliki perbedaan dengan status sosial meskipun keduanya sering diartikan sama, padahal kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.

3) Faktor kelompok anutan (*Small Reference Group*)

Kelompok anutan merupakan kelompok individu yang memberikan pengaruh pada sikap, pendapat, norma, serta perilaku konsumen. Adanya kelompok anutan terhadap perilaku konsumen yaitu menjadi penentu produk dan merek yang akan digunakan sesuai dengan aspirasi kelompok.

4) Faktor keluarga

Keluarga menjadi unit terkecil yang dengan besar mampu mempengaruhi individu dalam menentukan keputusan pembelian.

b. Kekuatan faktor psikologis

1) Faktor pengalaman belajar

Belajar merupakan proses perubahan perilaku akibat pengalaman yang dialami individu sebelumnya. Perilaku konsumen dapat dipelajari melalui pengalaman yang dialami oleh konsumen tersebut sebelumnya. Pengalaman tersebut menjadi penentu dalam pengambilan keputusan oleh konsumen.

2) Faktor kepribadian

Kepribadian adalah bentuk dari kumpulan sifat-sifat yang dimiliki dan melekat pada diri individu yang dapat memberikan pengaruh pada bentuk perilakunya. Kepribadian konsumen dapat ditentukan dari faktor internal (IQ, motif, emosi, kognitif, dan persepsi) dan faktor eksternal (lingkungan, keluarga, masyarakat, sekolah). Persepsi individu mampu memberikan pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan oleh individu tersebut.

3) Faktor sikap dan keyakinan

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sikap memberi pengaruh terhadap keyakinan. Sebaliknya

keyakinan dapat menentukan sikap individu. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk mampu memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk membeli produk tersebut.

4) **Konsep diri**

Konsep diri diartikan sebagai cara pandang individu terhadap sesuatu serta bagaimana individu mampu mengendalikan diri dalam membentuk pengembangan individu. Konsep yang ada pada diri menjadi bentuk perilaku yang paling mendasar terhadap setiap yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munajim dan Anwar (Vol.1 No.2, 2016) melakukan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap keputusannya menjadi nasabah bank syariah adalah sebagai berikut:

a. **Faktor mengenai ciri khas Islami dan keputusannya menjadi bank syariah**

Bank muamalat sebagai salah satu contoh bank islam yaitu bank yang didirikan atas dasar prinsip-prinsip syariah dan sistem operasionalnya senantiasa di jalankan sesuai prosedur Islam dan dilihat dari segi fisiknya bank syariah menata tampilan interior ruangan serta dilingkungan bank yang bernuansa Islami, pakaian dan seragam yang dikenakan karyawan seperti yang diketahui karyawan wanita mengenakan jilbab menutupi dada dan

mengenakan pakaian yang tidak ketat. Ciri khas lainnya adalah dilihat dari segi non fisiknya seperti budaya kerja perusahaan yaitu akad dalam bertransaksi yang diterapkan oleh bank syariah.

Selain perannya sebagai lembaga intermediasi, bank syariah juga ikut serta dalam menyalurkan budaya ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif dengan tujuan memberikan kepercayaan dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa bank syariah menerapkan segala kegiatan lahiriah maupun non lahiriah berdasarkan ajaran Islam. Keputusan masyarakat menjadi nasabah karena bank syariah memberikan pengaruh yang cukup besar dan memiliki daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh bank konvensional dan ciri khas tersebut dapat memperluas pangsa pasar dan harus dipertahankan.

b. Faktor mengenai kemudahan prosedur pembukaan rekening, transaksi dan keputusannya menjadi nasabah.

Prosedur dalam pembukaan rekening dan proses transaksi bank syariah sudah diketahui sebagai besar orang bahwa prosesnya sangat mudah. Namun hal tersebut bukanlah suatu faktor yang dapat dijadikan suatu keputusan bahwa masyarakat paling banyak mengambil keputusan menjadi nasabah atas dasar proses transaksinya yang mudah, karena masyarakat pada masa sekarang terbiasa dengan yang mudah, cepat dan praktis. Kemudahan itu dibuat agar tenaga calon nasabah dan nasabah dapat menghemat waktu, dan dapat mengerjakan pekerjaan yang lainnya.

c. Faktor mengenai jaminan dana dan keputusannya menjadi nasabah.

Hal yang masuk di akal dikarenakan adanya kolerasi antara produk bank dengan risiko yang datang sendirinya baik itu berkaitan dengan keamanan diri dan kenyamanan nasabah serta bebas dari keraguan bertransaksi di bank syariah karena dana kerahasiaan jaminan keamanan menabung yang diawasi oleh stuktur Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan arahan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah memiliki pengawasan yang berganda karena terdapat dua aspek yang dilajalakan yaitu aspek operasional dan aspek syariah.

d. Faktor pengetahuan masyarakat dan keputusannya menjadi nasabah.

Pengetahuan masyarakat terhadap keberagaman produk masih kurang banyak diketahui karena faktanya masyarakat hanya memahami dari sisi kehalalan bank syariah, namun sebagian nasabah bank syariah belum mengetahui seluruhnya tentang mekanisme atau cara kerja operasional bank syariah.

D. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan paparan definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan ajaran, pengetahuan, serta pembelajaran dan pemahaman terhadap adanya keterkaitan masyarakat dengan lembaga keuangan syariah dalam proses mekanisme keuangan

syariah, bagaimana cara mengatur keuangan yang sehat secara efisien, membuat keputusan yang efektif serta edukasi keuangan syariah yang mengandung prinsip-prinsip Islam dan prinsip ekonomi syariah.

Aktivitas perencanaan, pengelolaan keuangan dapat dikendalikan dengan baik hal tersebut menunjukkan perilaku keuangan yang sehat. Hal-hal yang dipengaruhi literasi keuangan meliputi berbagai aspek yang memiliki kaitannya dengan keluar masuknya uang dan penganggaran antara lain seperti kartu kredit, investasi, tabungan pembuatan keputusan keuangan dan manajemen keuangan (Laily, Vol. 1 No.4, 2013)

Menurut Setiadi mengemukakan bahwa keputusan konsumen (nasabah) diakibatkan oleh dorongan emosi atau hadirnya suatu penilaian yang objektif. Banyaknya keputusan yang terlibat sering dikalahkan dengan satu keputusan (*decision*) yang rumit. Keputusan melibatkan beberapa alternatif dengan syarat keputusan yang harus memilih antar perbedaan suatu perilaku (Yuliawan, Vol.1 No.1 ,2011).

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat dari faktor yang mendorong kepribadian seseorang secara emosional yang memiliki kecakapan, kepandaian dalam mengatur keuangan yang sehat dan terampil menurut ajaran Islam yang berdasarkan prinsip ekonomi syariah sehingga keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah itu, karena adanya faktor-faktor kedua variabel yang saling mendukung satu sama lain dan saling memiliki keterkaitan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun secara spesifik belum pernah dilakukan, namun sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang merujuk kepada pengaruh literasi keuangan syariah dan juga pengambilan suatu keputusan.

Pertama, Khosasi (2017) dengan judul: “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Sidoarjo*”. Hasil dari variabel yang telah di uji dalam penelitian ini menjadi tiga hasil, pertama ada pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran secara simultan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah bukopin sidoarjo, kedua ada pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah bukopin sidoarjo, ketiga ada pengaruh pemasaran secara parsial terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah bukopin sidoarjo. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dalam menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah bukopin sidoarjo. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan nasabah.

Kedua, Rachmatulloh (2020) dengan judul: “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah*”. Hasil dari variabel yang telah diuji menjadi empat hasil yang pertama, secara parsial, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Kedua, secara parsial Kedua, secara parsial, variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Ketiga, secara parsial kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Keempat, secara simultan. Variabel literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan pada keputusan menabung di bank syariah. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah yang dilakukan oleh generasi milenial. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan nasabah.

Ketiga, Ramadhani, Rahmi, Fathoni (2021) dengan judul: “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank*”. Hasil dari penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, promosi, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa Tangerang Selatan menjadi nasabah pada perbankan syariah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Rahmi, Fathoni (2021) dengan judul: “*Pengaruh Literasi Keuangan*

Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank” sedangkan judul penulis tentang “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun*”. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dalam menganalisa pengaruh dari literasi keuangan Syariah, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah pada Perbankan Syariah. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan menjadi nasabah bank.

Keempat, Octavia (2020) dengan judul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 69,1% pengambilan keputusan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan pemasaran. Sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. perbedaan penelitian ini dapat dilihat dalam menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan nasabah bank.

Kelima, Nuraini, Alfani dan Hamzah (2020) dengan judul: “*Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di*

"Kota Pekanbaru" hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di kota Pekanbaru tergolong kedalam sufficient literate, hal ini terlihat dari besarnya persentase jawaban responden sebesar 43.34%, artinya literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di kota Pekanbaru belum mencapai target yang diharapkan. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dari mengetahui literasi produk perbankan syariah pada guru pondok pesantren di Kota Pekanbaru, agar nantinya guru pondok pesantren tidak hanya mengetahui tetapi juga mampu mengakses dan menggunakan produk-produk yang ada di perbankan syariah. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah terdapat variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan nasabah bank syariah.

F. Konsep Operasional

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui konsep operasional tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun sebagai berikut:

Tabel 7: Konsep Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Literasi Keuangan Syariah (X)	1. Dasar Keuangan Islam (<i>Money Basic</i>) (Yulianto:2018)	1. Larangan riba 2. Larangan gharar 3. Larangan maysir (Karim:2004)

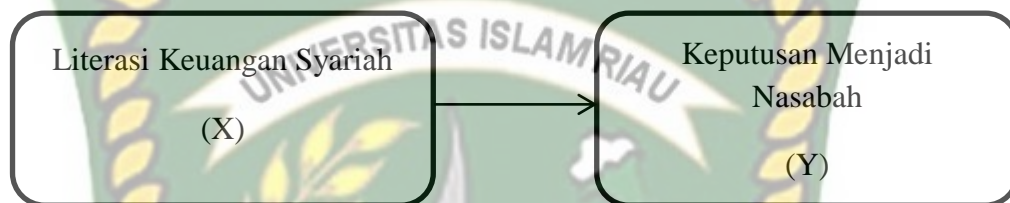
	2. Pembiayaan (<i>Borrowing</i>) (Yulianto:2018)	1. Mudharabah 2. Musyarakah 3. Murabahah 4. Salam 5. Mutanaqishah 6. Istishna' 7. Ijarah 8. Qardh (Huda & Heykal:2010)
	3. Investasi/Tabungan (<i>Investment/Saving</i>) (Yulianto:2018)	1. Wadi'ah Yad Amanah (penitipan berdasarkan amanah). 2. Wadi'ah Yad Dhamanah (penitipan yang terjamin). (Manan:2012)
	4. Asuransi (<i>Insurance</i>) (Yulianto:2018)	1. Kontrak diantara peserta takaful (tabarru'). 2. Kontrak antar peserta takaful dan operator takafaul (mudharabah, wakal-ah, ju'alah, waqf). (Manan:2012)
Keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y)	1. Emosional	a. Keyakinan diri dan keyakinan agama. b. Pengetahuan dan pegalaman belajar. c. Persepsi positif (Munajim & Anwar:2016)
	2. Rasional	a. Bisnis b. Keluarga c. Sikap/perilaku d. budaya (Munajim & Anwar:2016)

Sumber: *Olahan Data 2021*

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun” dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan atau argumen yang belum bisa didukung dan masih menjadi dugaan serta kesimpulan yang bersifat sementara. Hipotesis akan dibenarkan apabila penulis memahami pola hubungan antara kedua variabel yang diteliti dan menemukan hipotesis yang mungkin terjadi (Yusuf, 2013:130)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau tidak terdapatnya pengaruh antara dua variabel terhadap suatu hipotesis dan hipotesis akan didukung apabila sudah melakukan penelitian. Adapun pola hubungan hipotesis berdasarkan kerangka berpikir diatas antara lain sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.

Ha = Terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan serangkaian teori yang diuji dengan mengkaji korelasi antarvariabel. Penelitian variabel biasanya diukur menggunakan alat ukur penelitian agar data yang berisikan kumpulan angka dapat dianalisis sesuai dengan prosedur statistik (Noor, 2012:38).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) metode ini disebut juga metode yang menjelaskan bagaimana pengaruh dan hubungan kausal antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang dimana antarvariabel diukur menggunakan alat penelitian yang berupa angka dan menjelaskan hubungan antarvariabel memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh yang akan melewati beberapa proses pengujian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November-Februari tahun 2022. Adapun rincian perencanaan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8: Waktu Penelitian

No.	Uraian	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Persiapan penelitian																
1.	Pengumpulan Data																
2.	Pengolahan Data																
3.	Analisa Data																
4.	Penulisan Skripsi																

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Martono (2012:74) menyatakan bahwa populasi dijelaskan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang memenuhi kriteria tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan individu pada suatu wilayah ruang lingkup penelitian.

Pada penelitian ini, populasi penelitian yaitu nasabah bank syariah. Adapun populasi yang digunakan tersebut yaitu seluruh nasabah bank syariah yang aktif tahun 2020. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 20.255 nasabah. sampel dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik *Proprtional Stratified Sampling* dengan kriteria individu atau

responden berusia 20 tahun hingga 50 tahun, karena dalam rentang usia tersebut responden dianggap bisa aktif dan produktif bertransaksi dengan lembaga keuangan serta memiliki tabungan/investasi di lembaga perbankan (Syafi'I dan Huda, 2021:137).

2. Sampel

Menurut Martono (2012:74) sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi penelitian yang mempunyai kriteria tertentu sesuai dengan yang ingin diteliti. Sampel juga dijelaskan sebagai bagian dari anggota populasi yang telah dipilih dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat mewakili populasi penelitian.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) 20.552 orang, rumus pengambilan sampel yang digunakan yaitu rumus Slovin. Menurut Sanusi (2017:101) untuk menghitung jumlah sampel yang diambil dilakukan pada taraf kepercayaan 90% dan nilai error 10% sehingga jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e= error atau toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Untuk sampel penelitian dengan e= 10% yaitu:

$$n = \frac{20.255}{1 + 20.255(10\%)^2}$$

$$n = \frac{20.255}{1 + 202,5}$$

$$n = \frac{20.255}{203,5}$$

$$n = 99,5$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, dapat ditemukan besaran sampel yang akan digunakan peneliti sebanyak 100 nasabah dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Proportional Stratified Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi penelitian memiliki unsur atau anggota yang tidak homogen serta secara proporsional memiliki strata. Jumlah sampel yang ditentukan dapat diperoleh dari tiap-tiap strata sub populasi yang memiliki jumlah yang telah disesuaikan dengan jumlah subjek yang terdapat pada masing-masing sub populasi tersebut (Sugiyono, 2014:74).

$$n_i = N_i/N \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut strata

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi keseluruhan

a. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu 1 Jl. Ahmad

Yani no. 3-4 Sei. Lakam Kecamatan Karimun

$10.330/20.255 \times 100 = 50,99$ (51 responden)

- b. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu 2 Jl. Ahmad Yani no. 6 Sei. Lakam Kecamatan Karimun
- $$9.925/20.255 \times 100 = 49,00 \text{ (49 responden)}$$

Jadi, dalam penelitian ini ukuran sampel perlokasinya pada Bank Syariah Indonesia Tanjung Balai Karimun adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Ukuran Sampel Perlokasi pada Bank Syariah Indonesia Kota Tanjung Balai Karimun

No.	Nama cabang	Jumlah (nasabah)	Sampel (orang)
1.	BSI KCP 1 Jl. Ahmad Yani no. 3-4 Sei. Lakam Kecamatan Karimun	10.330	51
2.	BSI KCP 2 Jl. Ahmad Yani no. 6 Sei. Lakam Kecamatan Karimun	9.925	49
Jumlah		20.255	100

Sumber : HRD BSI KCP 1 dan BSI KCP 2 Tanjung Balai Karimun 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat satu macam teknik yang digunakan dalam perolehan data penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan aktivitas pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati langsung situasi lingkungan yang mendukung serta menjadi objek penelitian, sehingga secara jelas didapat gambaran mengenai kondisi objek yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang akan dicari tentang komponen-komponen variabel dalam bentuk buku foto, transkrip, catatan, rekaman wawancara dan lain sebagainya.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dengan cara pemberian sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang wajib diberikan respon jawaban oleh responden penelitian. Angket tersebut dapat berbentuk pernyataan tertutup maupun pernyataan terbuka yang diberi kepada responden penelitian baik secara langsung maupun melalui perantara internet atau pos (Sugiyono, 2014:199). Adapun bentuk skala yang dipakai pada kuesioner penelitian ini adalah skala Likert. Bentuk skala ini didasari pada penjumlahan setiap respon jawaban responden terhadap setiap pernyataan yang berdasar pada indikator variabel yang diukur (Sanusi, 2019:59).

Untuk menentukan nilai jawaban dari setiap item instrument terdapat lima alternatif jawaban dengan nilai yang didisain sebagai berikut:

- A. Sangat Setuju (SS) = 5
- B. Setuju (S) = 4
- C. Ragu-Ragu (R) = 3
- D. Tidak Setuju (TS) = 2
- E. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data yang diolah dari angket dalam bentuk tabel pernyataan, kemudian diinterpretasikan berdasarkan alternatif skor untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun (Sinambela, 2014:145).

F. Teknik Pengelohan Data

Menurut Siregar (2013:86-88) dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data merupakan sebuah proses dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu untuk mendapatkan data penelitian. Adapun cara-cara pengolahan data penelitian yaitu:

1. *Editing* (Penyunting), merupakan tahap pemeriksaan data yang telah berhasil diperoleh dari lapangan. Hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan bahwa data yang didapat tidak memenuhi kriteria atau tidak diperlukan.
2. *Codeting* (Pengkodean) merupakan proses pemberian kode tertentu pada data yang diperoleh yang kemudian dikelompokkan pada kategori yang sama. Kode tersebut dapat berbentuk huruf maupun angka yang berfungsi untuk membedakan data maupun identitas data yang akan dianalisis.
3. *Tabulating* (Pentabulasian) merupakan tahap penempatan pengukuran terhadap dua variabel, yaitu literasi keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah. Khusus untuk variabel literasi keuangan syariah ada 15 pernyataan yang diajukan kepada setiap responden dan khusus untuk variabel keputusan menjadi nasabah ada 7 pernyataan. Skala pengukuran instrumen penelitian untuk antarvariabel menggunakan skala likert.

G. Teknik Analisis Data (uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan uji hipotesis)

Teknik analisis data merupakan tahapan pengolahan, analisis, penyajian, dan interpretasi data yang telah didapat dari tempat penelitian yang berfungsi sebagai pencarian jawaban terhadap rumusan masalah, serta melakukan

pengujian hipotesis yang dikemukakan dengan proses perhitungan (Sugiyono, 2014: 206).

Secara statistik, metode yang digunakan untuk analisis data secara statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana terhadap data-data yang diperoleh guna mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana proses perhitungannya menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25 for Windows*. Karena kusioner yang dipakai dalam pemerolehan data penelitian ini menggunakan lima alternatif pilihan jawaban (Skala *Likert*), maka terlebih dahulu dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125), uji validitas memaparkan ketepatan data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Untuk menentukan validitas suatu item, kita menghubungkan skor item dengan jumlah item tersebut. Jika koefisien antara item dan total item sama dengan atau lebih besar dari 0,3, item tersebut valid, dan jika nilai korelasinya kurang dari 0,3, item tersebut dianggap tidak valid. Menurut Siregar (2013:48) Peneliti mencari nilai korelasi menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran, apakah alat ukur tersebut pada waktu yang berbeda digunakan oleh orang yang sama atau pada waktu yang berbeda ataupun sama digunakan oleh orang yang berbeda (Sanusi, 2019: 80).

Nilai koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan metode alpha Cronbach, yang terdiri dalam menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak memiliki pilihan “ya” atau “tidak” atau “benar” atau “salah”, tetapi digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau tingkah laku. Instrument penelitian dapat dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013:56-57).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah populasi data penelitian yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk uji normalitas data digunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov (Siregar, 2014:153).

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas berfungsi untuk melihat apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) memiliki korelasi yang linier (Siregar, 2014: 178). Uji linieritas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *statistic test for linearity* dengan tabel Anova dengan melihat signifikansi $P > 0.05$. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui bagaimana pengaruh antara setiap dimensi literasi keuangan syariah dengan pengambilan keputusan nasabah bank syariah. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat bagaimana besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (Individu). Uji hipotesis diukur melalui tahapan uji statistik (Ghozali, 2006:88). Analisis yang dapat digunakan dalam uji hipotesis terdapat satu analisis antara lain yaitu:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependent) adalah menggunakan regresi linier (Siregar, 2013:284).

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

X = Literasi Keuangan Syariah

a dan b = Konstanta

Adapun Pengujian yang bisa digunakan pada uji hipotesis antara lain, yaitu:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t memperlihatkan seberapa kuat kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Tes ini, sering disebut sebagai perkiraan akurasi parameter (*estimate*), uji t digunakan untuk menguji kebenaran masalah hipotetis (Setiaji, 2014:13).

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun.

$H_a : \beta \neq 0$ Ada Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun.

Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. H_0 diterima jika t tabel > t hitung. Sedangkan jika t tabel < t hitung, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 95 persen ($\alpha = 5$ persen). Berdasar pada taraf signifikansi yang diharapkan 0,05 maka H_0 ditolak jika $\text{sig} \leq 0,05$ dan H_a diterima. Namun jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) adalah nilai numerik yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih juga dapat ditentukan. Nilai parameter harus dalam rentang -1 hingga $+1 = (-1 < r < +1)$. Untuk memberikan penjelasan tentang koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, penilaian berikut dapat diinstruksikan pada ketentuan berikut:

Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Siregar, 2014: 337

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan perbedaan variabel terikat. Nilai parameter antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menetapkan nilai koefisien determinasi dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2011:97).

Menurut Chin (1998:256) Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, dikategorikan moderat jika lebih dari 0,33 tetapi tidak lebih rendah dari 0,67 dan dikategorikan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Nilai <i>R-Square</i>	Kategori
> 0,67	Kuat
>0,33	Moderat
>0,19	Lemah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat PT. BSI KCP TBK

PT. Bank Syariah Indonesia KCP Tanjung Balai Karimun yang merupakan penggabungan dari Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah tepatnya pada tanggal 2 Februari 2021, BSI KCP TBK awal mulanya merupakan PT. Bank Syariah Mandiri. Berdirinya lokasi BSI ini tepatnya berada di jalan Ahmad Yani No. 3-4 Sungai Lakam Tanjung Balai Karimun dalam izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kota Batam Kepulauan Riau yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). BSI di fasilitasi macam-macam produk dan layanan jasa yang disediakan baik untuk nasabah prioritas maupun umum.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+ T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025.

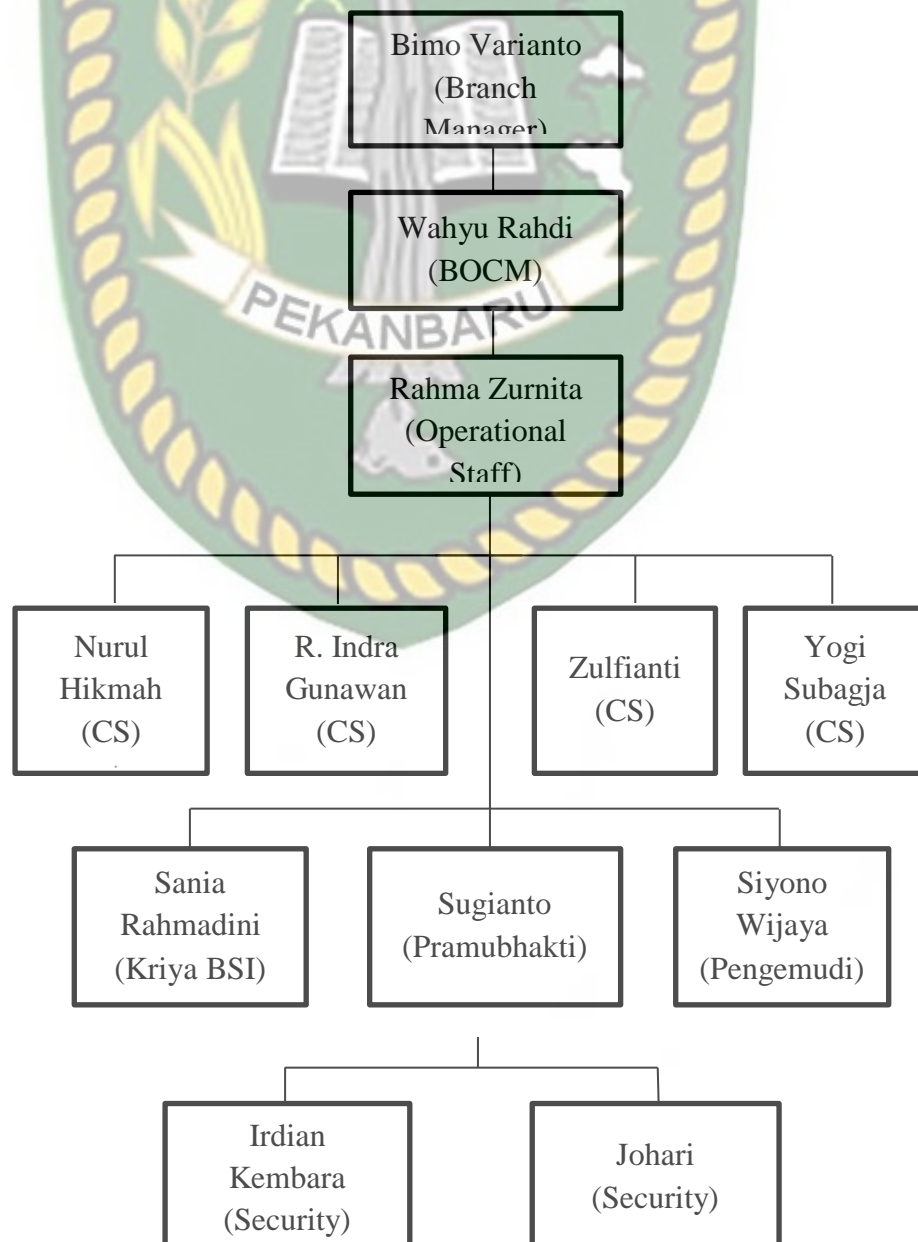
2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan berbasis kinerja.

3. Struktur organisasi BSI KCP Tanjung Balai Karimun

Adapun struktur kepengurusan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tanjung Balai Karimun Kabupaten karimun dapat dilihat pada struktur dibawah ini:

Gambar 3. Struktur Kepengurusan BSI KCP TBK



Sumber: BSI KCP TBK Kabupaten Karimun

B. Deskripsi data

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Karimun Tanjung Balai Karimun dengan jumlah responden 100 orang. Berdasarkan data dari 100 responden yang didapat hasilnya melalui survei dan kuesioner yang mana dapat ditinjau dari identitas responden mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan dan agama. Oleh karena itu, terdapat karakteristik identitas responden masyarakat Tanjung Balai Karimun sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun jenis kelamin nasabah Bank Syariah Indonesia di Tanjung Balai Karimun yang menjadi responden penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 13. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	45	45%
2.	Perempuan	55	55%
Total		100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 orang atau 55%.

b. Usia Responden

Adapun usia nasabah Bank Syariah Indonesia di Tanjung Balai Karimun yang menjadi responden penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 12. Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	persentase
1	17-23 Tahun	22	22%
2	24-29 Tahun	17	17%
3	30-39 Tahun	25	25%
4	40-49 Tahun	26	26%
5	50-70 Tahun	10	10%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 26 orang atau 26%.

c. Pekerjaan Responden

Adapun pekerjaan nasabah Bank Syariah Indonesia di Tanjung Balai Karimun yang menjadi responden penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 14. Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	persentase
1.	Pelajar/mahasiswa	10	10%
2.	PNS	28	28%
3.	TNI/POLRI	0	0
4.	Wirausaha	8	8%
5.	Profesional	8	8%
6.	Pegawai Swasta	19	19%
7.	Lain-lain	27	27%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden sebagai PNS yaitu sebanyak 28 orang atau 28%.

d. Agama Responden

Adapun agama nasabah Bank Syariah Indonesia di Tanjung Balai Karimun yang menjadi responden penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 15. Agama Responden

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	100	100%
2.	Kristen	0	0
3.	Budha	0	0
4.	Hindu	0	0
5.	Konghucu	0	0
Total		100	100%

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden beragama Islam yaitu sebanyak 100 orang atau 100%.

C. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk merumuskan dan menginterpretasikan hasil penelitian berupa identitas atau karakteristik responden dan deskriptif variabel.

a. Rekapitulasi Data Angket Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Adapun hasil rekapitulasi data angket variabel Literasi Keuangan Syariah, antara lain sebagai berikut:

Tabel 16. Rekapitulasi Data Angket Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

No	Pernyataan	Rekapitulasi Variabel X					Jumlah
		STS	TS	R	S	SS	
1	1	0	3	3	39	55	100
2	2	1	7	4	62	26	100
3	3	1	3	17	57	22	100
4	4	2	4	13	51	30	100
5	5	0	5	24	46	25	100
6	6	1	1	6	40	52	100
7	7	1	2	11	57	29	100
8	8	0	4	10	44	42	100
9	9	1	9	10	40	40	100
10	10	1	3	14	49	33	100
11	11	0	5	15	44	36	100
12	12	0	1	11	56	32	100
13	13	0	5	20	43	32	100
14	14	0	11	27	38	24	100
15	15	0	2	7	15	76	100
JUMLAH		8	65	192	681	554	1500
NILAI SKOR		1	2	3	4	5	
TOTAL SKOR		8	130	576	2724	2770	
GRAN TOTAL SKOR							6208
RATA-RATA SKOR							1241,6
PERSENTASE		0,13%	2,09%	9,28%	43,88%	44,62%	

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data angket diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang literasi keuangan syariah (X) dengan butir pernyataan paling dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 44,62% , Setuju dengan persentase 43,88% , Ragu-ragu dengan persentase 9,28% , Tidak Setuju dengan persentase 2,09% dan Sangat Tidak Setuju dengan persentase 0,13%, dengan item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X) sebanyak 15 item.

b. Rekapitulasi Data Angket Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

Adapun hasil rekapitulasi data angket variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, antara lain sebagai berikut:

Tabel 17. Rekapitulasi Data Angket Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Rekapitulasi Variabel X					Jumlah
		STS	TS	R	S	SS	
1	1	15	44	6	24	11	100
2	2	3	7	5	49	36	100
3	3	1	2	1	44	52	100
4	4	1	2	3	43	51	100
5	5	10	43	5	26	16	100
6	6	1	1	6	40	52	100
7	7	0	5	6	42	47	100
JUMLAH		31	104	32	268	265	700
NILAI SKOR		1	2	3	4	5	
TOTAL SKOR		31	208	96	1072	1325	
GRAN TOTAL SKOR							2732
RATA-RATA SKOR							546,4
PERSENTASE		1,13%	7,61%	3,51%	39,24%	48,50%	

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data angket diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) dengan item pernyataan paling dominan adalah Sangat Setuju dengan persentase 48,50%, Setuju dengan persentase 39,24%, Ragu-ragu dengan persentase 3,51%, Tidak Setuju dengan persentase 7,61% dan Sangat Tidak Setuju dengan persentase 1,13%, dengan item pernyataan pada keputusan menjadi nasabah bank syariah sebanyak 7 item.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji dengan menggunakan rumus *Corrected Item- Total Correlation* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Adapun hasil uji validitas dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r tabel $\alpha = 0,05$	Corrected item- Total Correlation	Keterangan hasil
Literasi keuangan syariah	Item 1	0,194604	0,325	Valid
	Item 2	0,194604	0,546	Valid
	Item 3	0,194604	0,468	Valid
	Item 4	0,194604	0,601	Valid

	Item 5	0,194604	0,575	Valid
	Item 6	0,194604	0,567	Valid
	Item 7	0,194604	0,532	Valid
	Item 8	0,194604	0,576	Valid
	Item 9	0,194604	0,632	Valid
	Item 10	0,194604	0,659	Valid
	Item 11	0,194604	0,480	Valid
	Item 12	0,194604	0,737	Valid
	Item 13	0,194604	0,734	Valid
	Item 14	0,194604	0,694	Valid
	Item 15	0,194604	0,620	Valid
Keputusan menjadi nasabah bank syariah	Item 16	0,194604	0,503	Valid
	Item 17	0,194604	0,572	Valid
	Item 18	0,194604	0,553	Valid
	Item 19	0,194604	0,454	Valid
	Item 20	0,194604	0,512	Valid
	Item 21	0,194604	0,554	Valid
	Item 22	0,194604	0,550	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa setiap item dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada tabel tersebut dapat diketahui R_{tabel} sebesar 0,194604 dan R_{hitung} dapat diketahui pada kolom *Corrected Item- Total Correlation*.

2. Reliabilitas

Batasan nilai dalam uji reliabilitas adalah minimal 0,6. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini adalah pada kolom *Reliability Statistic (Cronbach Alpha)*.

Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Standar Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan syariah	Item 1	0,6	0,903	Reliabel
	Item 2	0,6	0,896	Reliabel
	Item 3	0,6	0,899	Reliabel
	Item 4	0,6	0,894	Reliabel
	Item 5	0,6	0,895	Reliabel
	Item 6	0,6	0,895	Reliabel
	Item 7	0,6	0,897	Reliabel
	Item 8	0,6	0,895	Reliabel
	Item 9	0,6	0,893	Reliabel
	Item 10	0,6	0,892	Reliabel
	Item 11	0,6	0,899	Reliabel
	Item 12	0,6	0,890	Reliabel
	Item 13	0,6	0,889	Reliabel
	Item 14	0,6	0,890	Reliabel
	Item 15	0,6	0,894	Reliabel
Keputusan menjadi nasabah bank syariah	Item 16	0,6	0,761	Reliabel
	Item 17	0,6	0,738	Reliabel
	Item 18	0,6	0,750	Reliabel
	Item 19	0,6	0,763	Reliabel
	Item 20	0,6	0,760	Reliabel
	Item 21	0,6	0,749	Reliabel
	Item 22	0,6	0,747	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dan tidak ada item yang lebih kecil dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap skala dalam penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga skala dalam penelitian ini layak digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Statistic Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila, nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal paramters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.99567074
	Most Extreme Differences	.066
Differences	Absolute Positive	.066
	Negative	-.065
Kolmogrov-Smirnov Z		.066
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil output menunjukkan nilai Asymp Sig. (2-Tailed) adalah 0,2 ($p > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan nilai signifikansi terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik *Test for Linearity* dengan tabel ANOVA dengan menunjukkan nilai signifikansi $P > 0,05$.

Adapun hasil uji linieritas dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
KMN * LKS	Between Groups	(Combined)	1481. 836	27	54.883	7.57 7	.00 0
		Linearity	1114. 960	1	1114.96 0	153. 919	.00 0
		Deviation from Linearity	366.8 77	26	14.111	1.94 8	.01 4
Within Groups			521.5 54	72	7.244		
Total			2003. 390	99			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi linearity = 0.00 ($P < 0.05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara setiap dimensi literasi keuangan syariah dengan keputusan menjadi nasabah bank syariah diukur menggunakan uji statistik. Analisis yang dapat digunakan dalam uji hipotesis terdapat satu analisis antara lain:

1) Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi linier sederhana merupakan salah satu alat untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Adapun hasil uji regresi linier sederhana dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.044	2.377	
	Literasi Keuangan Syariah (X)	.425	.038	.746

Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,044 + 0,425X$$

Adapun keterangan dari angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- 1) Nilai $a = 1,044$ menunjukkan bahwa apabila nilai $X = 0$, maka nilai Variabel Y sebesar $1,044$
- 2) Nilai $b = 0,425$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel literasi keuangan syariah (X) meningkat maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,425$ satuan dengan asumsi variabel X tetap atau konsisten.

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel bebas. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu oleh data statistik SPSS *For Windows 20* dengan ketentuan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Apabila dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka di tolak.

Adapun hasil uji parsial dari kedua variabel yaitu variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) antara lain sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.044	2.377		.439	.661
	LKS	.425	.038	.746	11.090	.000
a. Dependent Variable: KMN						

Berdasarkan hasil uji parsial, Besarnya angka dengan ketentuan $\alpha=0,05$ dan $dk=(n-k)$ atau $(100-2)=98$ dan derajat kebebasan sebesar 98 dimana t_{tabel} sebesar 1.661 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($11.090 > 1.661$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dapat mengetahui besarnya hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai signifikansi koefisien korelasi adalah 0,05 dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Window 20*.

Tabel 24. Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.552	3.011

Berdasarkan nilai R atau koefisien korelasi diketahui sebesar 0,746 dengan persentase 74,6 % dan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi adalah (0,60-0,799) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah sesuai dengan tabel tingkat hubungan interpretasi koefisien determinasi.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel dan hasil perhitungan melalui alat ukur statistik *SPSS for Window 20*.

Tabel 25. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.552	3.011

Berdasarkan nilai hasil dalam *R Square* yaitu sebesar 0,557 artinya variabel X (literasi keuangan syariah) memiliki kontribusi yang moderat sebesar 55,7% terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah bank syariah) dan 44,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Temuan

Pengaruh literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun

Menurut Setiadi mengemukakan bahwa keputusan konsumen (nasabah) diakibatkan oleh dorongan emosi atau hadirnya suatu penilaian yang objektif. Banyaknya keputusan yang terlibat sering di kalahkan dengan satu keputusan (*decision*) yang rumit. Keputusan melibatkan beberapa alternatif dengan syarat keputusan yang harus memilih antar perbedaan suatu perilaku (Yuliawan, 2012:22).

Terdapat dua aspek keputusan menjadi nasabah bank syariah antara lain terdiri dari aspek emosional yaitu aspek bersifat subjektif berdasarkan keyakinan atau berdasarkan individu yang bersikeras dalam memilih berdasarkan emosionalnya dan aspek rasional yaitu aspek bersifat objektif yang berdasarkan hal-hal nyata yang dapat diterima.

Ada beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh individu dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah yaitu literasi

keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan dasar pengetahuan seseorang mengenai perbankan syariah dan perilaku yang sering dihubungkan dengan aktivitas perbankan syariah (Isnurhadi dalam Adi, dkk,2018:6). Terdapat empat aspek literasi keuangan syariah antara lain pertama dasar keuangan Islam yaitu membahas tentang larangan dasar dalam transaksi keuangan syariah, kedua pembiayaan yaitu akad atau perjanjian transaksi antara kedua belah pihak, ketiga investasi/tabungan yaitu sebagai wadi'ah atau titipan dalam Islam untuk menjaga harta individu, keempat asuransi yaitu takaful dalam arti dapat menolong sesama manusia tanpa pamrih (Yulianto,2018:14).

Masyarakat yang memahami literasi keuangan syariah lebih memilih perbankan syariah karena secara kognisi masyarakat dapat memahami pengetahuan keuangan syariah dengan baik. Adapun secara emosional yang mana individu dengan pengetahuan keuangan syariah dapat mengatur keuangan yang sehat dan secara rasional individu dengan pengetahuan keuangan syariah dapat memilih kenyataan yang menurutnya lebih menguntungkan dan tidak merugikan. Maka, aspek kedua variabel tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh sebanyak 100 orang responden dari nasabah Bank Syariah Indonesia di Tanjung Balai Karimun. Sebanyak 100 orang responden nasabah sebagian besar menganut agama Islam yaitu terdiri dari laki-laki 45% dan perempuan 55%, dengan rentang usia responden 17-23 tahun sebesar 22%, usia 24-29 tahun sebesar 17%, usia 30-39 tahun sebesar 25%, usia 40-49 tahun sebesar 26%, usia 50-70 tahun

sebesar 10% dengan mayoritas sampel yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) besarnya angka dengan ketentuan $\alpha=0,05$ dan $dk=(n-k)$ atau $(100-2)=98$ merupakan derajat kebebasan dimana t_{tabel} sebesar 1.661 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($11.090 > 1.661$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi diketahui sebesar 0,746 dengan persentase 74,6 % dan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi adalah (0,60-0,799) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah sesuai dengan tabel tingkat hubungan interpretasi koefisien determinasi. Kemudian, hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 0,557 atau 55,7 %, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan Syariah) terhadap dependen (Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah) adalah sebesar 55,7%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang kuat secara signifikan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun dengan pengaruh yang diberikan sebesar 44,3% dari nilai R Square sebesar 55,7 % .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmatulloh (2020) yang menyatakan secara parsial variabel

Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

Menurut Terry dalam jurnal Solomon (2007:292) secara teori jika individu mengambil sebuah keputusan melalui proses yang berasal dari pengulangan strategi (*repertoire of strategies*) serta evaluasi terhadap strategi yang digunakan individu sehingga mampu menemukan strategi yang tepat. Keputusan yang tepat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun beberapa faktor yang dikemukakan oleh Khasanah dan Gunawan (2014:39) salah satunya yaitu faktor psikologis. Dalam faktor psikologis individu mengambil keputusan bisa didasari dengan faktor pengalaman belajar atau pengetahuan.

Adapun kaitannya dengan penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, apabila individu memiliki pemahaman tentang literasi keuangan syariah yang dijadikan tujuan utama individu dalam melakukan transaksi bisnis secara halal adalah bank syariah, karena individu yang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan syariah antara lain, dasar dasar keuangan syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah yang nyatanya lebih cenderung mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun.

Jadi, berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah memberikan kontribusi yang moderat

sebesar 55,7% terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun. Penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dibawah ini:

1. Dari hasil uji parsial (uji-t) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y) di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.
2. Dari hasil uji korelasi menyatakan bahwa terhdapat hubungan yang kuat antara variabel X (literasi keuangan syariah) dengan variabel Y (keputusan menjadi nasabah bank syariah) di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun.
3. Dari hasil pengujian terakhir yaitu koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang moderat antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah di Tanjung Balai Karimun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, peneliti menyarankan kepada:

1. Nasabah bank syariah agar tetap konsisten dalam menjadi nasabah bank syariah. mengingat transaksi keuangan syariah adalah transaksi yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dan syariat Islam.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa mengenai keputusan menjadi nasabah bank syariah atau penelitian lain dengan dikaitkan oleh pengaruh variabel lainnya atau faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ascarya. (2008). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahammam, F. S. (2015). *Transaksi Keuangan dalam Islam*. Bukit Tinggi: Modern Guide.
- Chin, W. W. (1988). *The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling*. *Modern Methods For Business Research*, 295, 336.
- Dermawan, R. (2018). *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. dkk (2020). *Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (1st ed.). Surabaya: Unitomo Press.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE BAK BPD Jateng.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmam. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta
- Manan, A. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muri Yusuf. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*". Jakarta : prenadamedia group.
- Noor, J. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Rajawali Pers
- Riduwan. (n.d.). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusby, Z. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Sanusi, A. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, F. (2018). *Metode dalam Pengambilan Keputusan* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Setiadi, J. N. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.

Setiaji, B. (2004). *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Perpunas.

Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Graha Ilmu.

Siregar, S. (2014). *Metopel Kuantitatif: dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Bandung: Kencana.

Soemitra, A. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Solomon, M. R. (2017). *Consumer Behavior Buying, Having, and Being*. New Jersey: Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Bandung: Alfabeta.

Unarajan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.

Jurnal:

Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2018). Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20.

Adiyanto, M. R., Purnomo, D. W. I., & ... (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>

Bakhri, B. S. (2011). Sistem Ekonomi Islam dalam Perbandingan. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(113), 42–49. Retrieved from <http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/1536/966/>

Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Journal of Finance and Accounting*, 5(13), 118–123.

Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi 2020*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>

- Fitria, E., Sumadi, & Ramdani, E. A. (2021). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciamis. *Syari ' Ah Economics*, 5(1), 1–16.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jureid. (2021). Pendampingan Peningkatan Paham Lterasi Keuangan Syariah Bagi Guru SMP-SMA IT ALHUSNAYAIAAN. *Journal of Community Dedication and Development*, 1(2), 142–151.
- Khasanah, Y., & Gunawan, A. I. (2014). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 38–46.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 1–17. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- M. Sayfi'i., & Huda, H. (2021). Pendidikan Karakter dalam Merubah Mindset Konsumtif Kepada Investasi Melalui Produk Tabungan Emas BSM Cabang Jember pada PCPM Kasiyan. *Suluah Bendang: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(2), 131–139. <https://doi.org/10.24036/sb.01420>
- Maisyaroh, D. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan Pensiun di PT. Bank Syariah Area Pekanbaru. *Tabarru' :Islamic Banking and Finance*, 2(1), 39–49.
- Maski, G. (2010). *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol 4(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2010.004.01.4>
- Maulana, A., & Thamrin, H. (2021). Analisis Literasi Sukuk Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1–12. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6028](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6028)
- Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>
- Nuraini, P., Alfani, M. H., & Hamzah, Z. (2020). Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 317–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1595>

Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>

Rahmawati, R., & Idola, N. A. (2018). Pengaruh Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(2), 31–41. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2018.vol15\(2\).2375](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2018.vol15(2).2375)

Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.

Sumantri, B. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Jurnal Economia*, 10(2), 141–147. <https://doi.org/10.21831/economia.v10i2.7540>

Suryani, S., Azmansyah, & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 28(2), 17–40.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Publikasi*, 1–30.

Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 1(1), 21–30.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, 6(1), 12–16. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Skripsi:

Khosasi, A. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syaria Bukopin Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rachmatulloh, D. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Generasi Milenial)*. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Media Massa :

<http://pelakubisnis.com/2021/05/melirik-potensi-ekonomi-syariah/>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

<https://www.kompasiana.com/kurniazuni7298/5d006ea90d8230721f3a03a6/kejelasan-halal-atau-halal-bank-syariah?page=all>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Survey Report, 1–26. www.ojk.go.id.

